

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Pada bulan Juli 2024 Kabupaten Bojonegoro mengalami inflasi *Month to Month* (MtM) sebesar 0.07% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 107.40 Laju Inflasi Tahun Kalender (YtD) sebesar 0.26% sedangkan laju inflasi *Year on Year* (YoY) sebesar 2.11% komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juli 2024, antara lain beras, ayam hidup, ikan bandeng/ikan bolu, pir, anggur, cabai rawit, jus buah siap saji, kopi bubuk, telepon seluler, buku tulis bergaris, dan bimbingan belajar. sedangkan Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juli 2024, antara lain: anggur, cabai rawit, daun bawang, tahu mentah, tempe, gula pasir, kopi bubuk, Sigaret Kretek Mesin (SKM), bahan bakar rumah tangga, kue kering berminyak, nasi dengan lauk, kopi siap saji, dan emas perhiasan.
2. Pada bulan Agustus 2024 Kabupaten Bojonegoro mengalami inflasi *Month to Month* (MtM) sebesar 0,23% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 107,15 Laju Inflasi Tahun Kalender (YtD) sebesar 0,03%, sedangkan laju inflasi *Year on Year* (YoY) sebesar 2,01%. komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Agustus 2024, antara lain: beras, cabai rawit, bawang putih, bensin, taman kanak kanak, dan emas perhiasan. Sementara Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2024, antara lain: daging ayam ras, anggur, cabai rawit, bawang putih, tahu mentah, tempe, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kue kering berminyak, kopi siap saji, dan emas perhiasan.
3. Pada bulan September 2024 Kabupaten Bojonegoro mengalami inflasi *Month to Month* (MtM) sebesar 0,16 % dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 105,01. Laju Inflasi Tahun Kalender (YtD) sebesar 0,13 %, sedangkan laju inflasi *Year on Year* (YoY) sebesar 1,88%. komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada September 2024, antara lain beras, ayam hidup, bawang merah, kopi bubuk, sepeda motor, dan ikan bakar. sementara Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada September 2024, antara lain ikan nila, bawang putih, tahu mentah, tempe, kopi bubuk, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kue kering berminyak, nasi dengan lauk, kopi siap saji, dan emas perhiasan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kenaikan Beras disebabkan setelah panen raya pada awal tahun, produksi beras menurun hal tersebut menyebabkan pasokan beras berkurang.
2. Kenaikan harga Cabai Rawit Kenaikan harga cabe rawit disebabkan oleh karena beberapa sentra cabe rawit mengalami kekeringan dan busuk karena tidak tepat dalam pemetikan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Pada Bulan Juli Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian telah melakukan intervensi pada cabe rawit sejak tgl 23 – 28 Juli 2024, cabe yg dengan nilai subsidi 1 kg Rp5000 teralisasi 332kg atau senilai nilai Rp.1.660.000
- b. Realisasi sampai dengan saat ini telah terdistribusi sebanyak 23.150 bibit cabe, 14.300 bibit tomat, 11.650 bibit bunga kol dan 6.825 bibit terong yang terdistribusi di 14 Kecamatan Perluasan Tanaman Cabai  
 Anggaran : Rp. 775.900.000,-  
 Target : 80 Ha (1.900.000 bibit)  
 Hingga saat ini telah ditanam sebanyak 1.718.000 bibit.  
 Bibit ditanam di sela sela tanaman bawang merah di Kecamatan Gondang  
 Kegiatan ini di dampingi oleh peneliti dari BRIN
- c. Gelar Pangan Murah Tribulan III terlaksana 2 kali ( DKPP ) dengan total telah terlaksana 11 kali Operasi Pasar Disdag Tribulan III sebanyak 17 Kali dengan total telah terlaksana 65 kali Pasar Murah Subuh BUMDESMA, DMI,BKMM 7 Kali
- d. Sidak 2 kali selama Bulan Juli - Agustus bersama Polres dan anggota TPID
- e. Telah bekerjasama dengan Kota Surabaya
- f. Telah di buat MOU dan PKS dengan Kabupaten Blitar
- g. Berkordinasi dengan Kediri dan Magetan untuk pemenuhan komoditas telur dan Sayuran

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Operasi pasar lebih dikhususkan pada komoditas – komoditas yang mengalami lonjakan harga
2. Kerjasama antar daerah lebih diintensifkan agar dapat memenuhi pasokan komoditas ataupun menjual komoditas yang over supply.
3. Lebih mengintensifkan Gerakan menanam dipekarangan dengan pendampingan petugas PPL di desa agar bibit yang dibagikan tidak mati

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemerintah perlu melakukan intervensi harga pada komoditas tertentu, terutama yang bersifat pokok untuk mencegah kenaikan ataupun penurunan harga secara tajam
- Membentuk cadangan pangan atau komoditas lain dapat digunakan untuk menstabilkan harga saat terjadi fluktuasi pasokan
- Mendorong industri pengolahan untuk memanfaatkan kelebihan pasokan komoditas agar dapat mengurangi tekanan pada harga
- Mendorong inovasi produk turunan dari komoditas yang melimpah agar dapat meningkatkan nilai tambah dan memperluas pasar
- Memberikan pelatihan kepada petani tentang teknik budidaya yang lebih efisien dan penggunaan teknologi pertanian modern.